

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Keperawatan keluarga yang dilakukan pada pasien hipertensi yang menderita sejak > 5 tahun berusia 60 tahun, namun tidak pernah rutin kontrol, tidak memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada, tidak memperhatikan pola makannya dan tidak rutin mengkonsumsi obat secara teratur. Tekanan darah pada pasien saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah di dapatkan hasil 170/100 mmHg. Keluarga tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi di keluarganya.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang di tegakkan adalah Nyeri kronis dan Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan. Kedua diagnosa tersebut didapatkan dan ditemukan dengan mengacu kepada teori konsep keperawatan keluarga.

3. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada diagnosa Nyeri Kronis dan Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan yaitu memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga agar mengenal masalah tentang hipertensi secara mendalam dan memberikan anjuran kepada keluarga untuk dapat merubah gaya hidup, pola makan dan perilaku kesehatannya menjadi semakin baik. Implementasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.

4. Evaluasi

Evaluasi pada implementasi yang dilakukan adalah teratasi sebagian pada diagnosa Nyeri Kronis dan pada diagnosa Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan teratasi sebagian. Kedua diagnosa tersebut di tetapkan dengan hasil tersebut karena belum sepenuhnya tujuan pada setiap diagnosa berhasil di evaluasi.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan wawancara dan observasi, penulis ingin memberikan masukan yang positif dalam pengelolaan pasien meliputi :

1. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan puskesmas mampu menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai yang dapat membantu kesembuhan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan pasien hipertensi khususnya.

2. Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan perawat memiliki tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerja sama dengan tim kesehatan lain maupun keluarga pasien, sebab perawat, tim kesehatan lain, dan keluarga sangatl besar dalam membantu kesembuhan pasien serta menyarankan pasien untuk mengikuti kegiatan rutin di Puskesmas yaitu Prolanis

3. Bagi keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan keluarga dapat memperhatikan anggota keluarga dengan hipertensi dan keluarga dapat mandiri dalam melakukan perawatan atas masalah kesehatan yang dihadapi dan berperan aktif dalam penanggulangan hipertensi.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hipertensi.